

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu wilayah di Jawa Timur yang memiliki industri pengolahan yang berkembang cukup pesat dan menjadi *leading sector* dari wilayah ini (Ariska, 2023). Lokasi yang strategis dan kondisi geografis yang mendukung menjadikan wilayah ini cocok untuk pengembangan industri pengolahan baik skala besar, kecil, maupun menengah. Salah satu industri pengolahan yang berkembang signifikan adalah industri pengolahan makanan berskala kecil seperti *Home Industry* atau UMKM. Desa Tropodo atau yang dikenal dengan sentral industri pengolahan khususnya produk tahu, merupakan contoh wilayah di Kabupaten Sidoarjo yang mengalami pertumbuhan pesat dalam sektor ini. Menurut data tahun 2015, desa ini memiliki sekitar 38 *home industry* dan sampai saat ini telah berkembang hingga mencapai 62 unit usaha (Virdausya *et al.*, 2020). Industri tersebut tidak hanya berkontribusi dalam penyediaan produk makanan, tetapi juga menciptakan lapangan kerja dan mengurangi tingkat pengangguran.

Home Industry Ridho Ilahi merupakan salah satu industri pengolahan tahu di Desa Tropodo yang sudah berdiri sejak lama. Usaha ini berdiri sejak tahun 1994 hingga sekarang. Industri ini didirikan oleh orang tua dari Bapak H. Muhajir dan Bapak H. Muhajir inilah *owner* atau pemilik usaha saat ini. *Home Industry* ini dikelola secara turun temurun, dimana tidak hanya Bapak H. Muhajir sendirian yang mengelola tetapi juga dibantu oleh saudaranya yang bertugas mengelola penyewaan tempat produksi tahu di *Home Industry* tersebut. Industri pengolahan tahu ini berkembang cukup pesat, pada awalnya produksinya masih di dapur namun sekarang sudah ada tempat produksi sendiri sehingga menjadi salah satu industri pengolahan tahu yang cukup besar di Desa Tropodo.

Tahu merupakan salah satu produk olahan makanan dari kedelai yang sangat populer di Indonesia. Makanan ini dikenal luas oleh masyarakat Indonesia karena memiliki rasa yang enak, mudah diolah, harga cenderung murah, serta memiliki kandungan protein yang tinggi. Walaupun kandungan nutrisinya lebih rendah dari

lauk hewani lainnya seperti telur, daging, dan ikan, namun tahu masih menjadi alternatif sumber protein nabati yang digemari oleh masyarakat Indonesia (Arifin & Suherman, 2019). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2024), Konsumsi tahu masyarakat Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2024 adalah 10,296 kg yang meningkat dari tahun sebelumnya yakni 10,14 kg. Kenaikan tersebut menunjukkan bahwa produk tahu memiliki permintaan pasar yang cukup meningkat, sehingga dapat membuka peluang usaha bagi para pelaku industri olahan makanan khususnya tahu.

Seiring dengan meningkatnya tingkat konsumsi tahu, muncul pula persaingan yang cukup ketat antar pelaku usaha industri makanan tahu, khususnya pada sektor UMKM dan *home industry*. Hal inilah yang menjadi permasalahan di *Home Industry* Ridho Ilahi yakni banyaknya pesaing usaha tahu di lingkungan sekitar yang menyebabkan produsen tahu saling berusaha untuk *survive*, berkembang, dan melakukan segala upaya untuk mempertahankan pangsa pasar mereka. Konsumen sekitar lokasi usaha pun bingung dalam menentukan produk tahu yang berkualitas dikarenakan sebagian besar produk tahu yang di produksi di lingkungan tersebut tidak memiliki merek atau label yang jelas. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh produsen adalah dengan melakukan peningkatan kualitas produk tahu miliknya untuk menghadapi persaingan yang ketat tersebut.

Metode peningkatan kualitas produk yang dapat digunakan untuk menghadapi permasalahan yang dihadapi oleh *Home Industry* Ridho Ilahi adalah dengan metode *Quality Function Deployment* (QFD). QFD merupakan metode yang digunakan untuk menerjemahkan kebutuhan dan keinginan pelanggan ke dalam bentuk karakteristik teknis produk. Metode ini dapat dijadikan perusahaan untuk mengetahui prioritas konsumen, melakukan perbaikan berkelanjutan, serta menganalisis peningkatan kualitas yang akan dilakukan berdasarkan analisis perbandingan dengan produk pesaing (Olga & Rudihartati, 2020). Alat perencanaan yang digunakan dalam metode QFD dalam penelitian ini adalah matriks *House of Quality* (HoQ). HoQ bertujuan untuk membantu perusahaan dalam memahami kebutuhan pelanggan dan cara perusahaan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Selaras dengan pendapat Widodo *et al.*, (2021) bahwa matriks

House of Quality digunakan oleh perusahaan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan peningkatan kualitas produk (Widodo *et al.*, 2021).

1.2 Rumusan Masalah

Dari penjelasan pada latar belakang yang telah disampaikan tersebut, muncul beberapa rumusan masalah yang menjadi dasar dari pelaksanaan penelitian ini, diantaranya sebagai berikut :

1. Bagaimana atribut mutu produk Tahu *Home Industry* Ridho Ilahi yang sesuai dengan harapan konsumen?
2. Bagaimana atribut mutu yang harus diperbaiki untuk meningkatkan kualitas produk Tahu pada *Home Industry* Ridho Ilahi?
3. Bagaimana hubungan antara atribut mutu konsumen dengan atribut mutu respon teknis *Home Industry* Ridho Ilahi?
4. Bagaimana prioritas perbaikan mutu pada produk Tahu *Home Industry* Ridho Ilahi?
5. Bagaimana posisi produk Tahu pada *Home Industry* Ridho Ilahi jika dibandingkan dengan produk sejenis lainnya?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Menganalisis apa saja atribut mutu produk Tahu pada *Home Industry* Ridho Ilahi yang sesuai dengan harapan konsumen.
2. Menganalisis apa saja atribut mutu yang harus diperbaiki untuk meningkatkan kualitas produk Tahu pada *Home Industry* Ridho Ilahi.
3. Menganalisis hubungan antara atribut mutu konsumen dengan atribut mutu respon teknis *Home Industry* Ridho Ilahi.
4. Menganalisis bagaimana prioritas perbaikan pada produk Tahu *Home Industry* “Ridho Ilahi” .

5. Menganalisis bagaimana posisi produk Tahu pada *Home Industry* Ridho Ilahi jika dibandingkan dengan produk sejenis lainnya.

1.4 Manfaat

Dari latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dijabarkan, dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Bagi Akademik

Penelitian ini dilakukan guna menambah ilmu dan referensi dalam pengendalian persediaan barang dagang serta melatih penerapan dari teori yang ditemukan sehingga dapat bermanfaat bagi dunia kerja.

- b. Bagi *Home Industry* Ridho Ilahi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dengan menggunakan metode *Quality Function Deployment* (QFD) dan alat analisis *House of Quality* (HoQ) agar dapat mengembangkan produk tahu yang sesuai dengan harapan dan kebutuhan konsumen.

- c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang metode QFD untuk meningkatkan kualitas produk serta dapat dijadikan sebagai dasar oleh peneliti selanjutnya.